

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut tokoh dan Arif penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara menguraikan sebuah fenomena, kejadian, aktivitas sosial, pendapat dari seseorang secara individu maupun kelompok. Sedangkan menurut bogdan dan Taylor mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang dapat menghasilkan data deskriptif yang dapat berwujud dalam bentuk kalimat ataupun tulisan.¹ Penelitian yang dilakukan dengan cara kualitatif tidak perlu menggunakan berbagai tata cara seperti matematik, statistik, dan bentuk hitungan lainnya. Melainkan dengan cara membuat gambaran tentang suatu keadaan yang nyata dan apa adanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian yang menggunakan analisa serta mengkaji bukti secara keseluruhan disebut dengan penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini tentu akan membuat penelitian menjadi mudah dipahami.² Maka dari itu, guna mencapai tujuan dalam penelitian maka peneliti melakukan penelitian secara detail yang berhubungan dengan judul penelitian, yaitu " Implementasi Siskohat dalam Penyelenggaraan Haji pada Masa Pandemi di Kementerian Agama Kabupaten Pati".

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengetahui kebenaran, kan menjelaskan, menggambarkan suatu fenomena yang ada di lingkungan tertentu dengan menggunakan ilmu pengetahuan. Hal ini tentu dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan perpaduan empiris antara pengalaman dan pengetahuan yang menjadikan bukti-bukti sebagai pendukungnya.³ Penelitian ini dilaksanakan di

¹Mayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan* (Bandung: nilacakra, 2018), 4-5.

² Saiful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 3.

³ Djam'an Santori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2013), 42.

Kementerian Agama Kabupaten Pati. Adapun waktu penelitian dimulai pada 01 Mei 2022 - 23 Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden Dalam penelitian ini yaitu orang yang ikut serta dalam proses wawancara, penginputan data, pemberian ide dan pemikiran serta pandangannya. Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.⁴ Objek dalam penelitian ini adalah Kepala PHU Kementerian Agama Kabupaten Pati, Prahmbahti PHU, dan Jemaah Haji.

D. Sumber Data

Data mempunyai arti sebuah fakta yang dijadikan sebagai bahan dalam membuat keterangan. Data merupakan penjelasan dari segala fenomena yang telah dihadapi. Data adalah fakta valid yang didapatkan dari sebuah penelitian.⁵ Semua data yang didapatkan Dalam penelitian ini merupakan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya tentang masalah yang akan diteliti yaitu implementasi siskohat dalam penyelenggaraan haji pada masa pandemi. Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan kasudit peta dan sistem informasi terpadu, kasi pemvisaan, staf pelaksanaan di Kementerian Agama Kabupaten Pati.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu pustaka-pustaka yang memiliki relevansi yang bisa menunjang penelitian ini yaitu dapat berupa buku, jurnal, website, sosial media, foto-foto dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV jejak, 2019), 152.

⁵ Priyono Sutopo dkk, Sistem Informasi Eksekutif Sebaran Penjualan Kendaraan Bermotor Roda 2 Di Kalimantan Timur Berbasis Web", *Jurnal Informasi Mulawarman* 11, no.1 (2016):24.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi secara langsung tatap muka atau menggunakan media komunikasi seperti telepon dan dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur.⁶ Sebelum melaksanakan wawancara peneliti membuat daftar pertanyaan dan sebagai bahan acuan dalam proses wawancara. Wawancara dilakukan dengan orang yang memiliki informasi tentang permasalahan dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan tempat, waktu, ruang, kegiatan, peristiwa, perasaan, dan tujuan.⁷ Dengan menggunakan teknik observasi akan memungkinkan untuk peneliti mengamati secara langsung, sehingga mendapatkan data yang amat akurat. Peneliti berperan sebagai *non partisipan observer*, yaitu peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di lembaga yang diobservasi. Peneliti berada di lembaga ketika waktu pengalihan data dilakukan.⁸

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tindakan masa lalu; dapat berupa bagian dari teks, gambar, atau karya monumental yang dilakukan oleh seseorang.⁹ Pengambilan dokumen dimulai dari awal penelitian hingga berakhirnya penelitian, seperti saat proses wawancara, gambar keadaan objek yang diteliti, dan sebagainya. Studi Dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif tidak bisa menjamin sebuah penelitian akan terlaksana dengan optimal. Dalam hal ini, peneliti menganalisis data yang dilaksanakan secara langsung dilapangan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁷M Djunaidi Ghony dan Faozan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 165.

⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 162.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 215.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 240.

guna menghindari kesalahan pada data-data yang diperoleh. Maka dari itu, untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal peneliti perlu melakukan uji keabsahan data, sebagaimana berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Agar peneliti ini lebih optimal, peneliti harus pergi ke kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Pati yang berlokasi di Jl. P. Sudirman No.1-H, Puri, Kecamatan Pati. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti tidak hanya datang sekali tetapi beberapa kali, dan melakukan wawancara untuk memperoleh informasi dan data. Hal ini bertujuan untuk menciptakan hubungan baik dengan informan dan informan akan lebih bersedia untuk memberikan informasi.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data diambil dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara, berbagai waktu.¹¹ Dalam penelitian juga memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti melakukan triangulasi melalui beberapa metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai. Hal ini berarti bahwa pada suatu kesempatan peneliti menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan triangulasi dengan menggunakan beberapa sumber untuk mengumpulkan data dengan permasalahan yang sama. Hal ini dilakukan dengan:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara menguji kevalidan data yang diteliti berdasarkan sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari wawancara dengan Kasudit Peta dan Sistem Informasi Terpadu, Kasi Pemvisaan, serta Staf Pelaksana di Kementerian Agama Kabupaten Pati.
- b. Triangulasi waktu, yaitu dengan membandingkan antara wawancara yang telah dilakukan peneliti pada hari ini dengan wawancara berikutnya.
- c. Triangulasi teknik, yaitu dengan cara menanyakan hal yang sama dengan Teknik cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jadi data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara di Kementerian Agama Kabupaten Pati dicek dengan observasi yang peneliti lakukan dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 372.

peroleh dari Kementerian Agama Kabupaten Pati, sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

3. Member *Check*

Member *Check* merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada narasumber. Dengan melakukan member check akan mengetahui seberapa jauh kesesuaian data yang diperoleh peneliti dari narasumber. Apabila data tersebut sesuai dengan narasumber maka dapat dikatakan valid, sehingga data menjadi lebih kredibel.¹²

4. Menggunakan Bahan refrensi

Refrensi merupakan sebuah bukti untuk mendukung kebenaran data yang didapatkan peneliti. Misalnya rekaman wawancara, foto wawancara untuk mendukung kebenaran data. Alat yang digunakan untuk membantu peneliti untuk mendukung kredibilitas data, misalnya perekam suara dan kamera.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan sebuah proses untuk mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang sudah dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengumpulan data dari lapangan. Analisis data adalah faktor terpenting dalam penelitian karena dengan analisis data dapat menentukan kualitas hasil penelitian.¹⁴ Dalam proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data dari hasil wawancara, catatan pengamatan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹⁵

Miles and Huberman dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas

¹² Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126.

¹³ Dewa Putu Yudhi Ardiana, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 164.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 128.

¹⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deeppublish, 2020), 63.

sehingga datanya penuh.¹⁶ Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data memiliki artian merangkum, memilih sesuatu yang dianggap penting kemudian ditentukan tema dan polanya. Data yang telah direduksi memberikan konsep yang lebih inti, hal ini tentu mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data dengan menganalisis seluruh data yang didapatkan dari Kementerian Agama Kabupaten Demak guna mengidentifikasi data yang konkret dan melakukan penelitian tentang implementasi siskohat dalam Penyelenggaraan Haji pada Masa Pandemi di Kementerian Agama Kabupaten Pati.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data disajikan dengan menyusun informasi terkait dalam bentuk ringkasan yang baik, bagan, dan hubungan antar kategori untuk memberikan informasi yang dapat disimpulkan guna mendapatkan data yang asli. Dalam penelitian kualitatif, narasi adalah proses yang paling populer untuk menyajikan informasi. Mendisplay data merupakan fase utama dalam verifikasi data yang valid.¹⁸

Dalam penyajian data penulis mencari data tentang implementasi siskohat dalam Penyelenggaraan Haji pada Masa Pandemi di Kementerian Agama Kabupaten Pati. Penyajian data sangat memudahkan dalam memperoleh hasil penelitian, peneliti mendengarkan dan melihat sumber sehingga mereka dapat menarik kesimpulan tentang sejauh mana implementasi siskohat dalam Penyelenggaraan Haji pada Masa Pandemi di Kementerian Agama Kabupaten Pati.

3. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Verifikasi dianggap mengacu pada catatan saat berada di luar lokasi dan berbagi informasi dari informan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah hasil baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berbentuk hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori, atau dapat berbentuk definisi atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 247.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 253.

jelas dan kemudian setelah penelitian menjadi jelas.¹⁹ Verifikasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini bersifat terus menerus dan saling keterkaitan.

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan dan melakukan verifikasi tentang implementasi siskohat dalam Penyelenggaraan Haji pada Masa Pandemi di Kementerian Agama Kabupaten Pati.



¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 253.